

PKM Pengelolaan Objek Wisata Melalui Pengemasan Paket Wisata Berbasis Virtual Reality Tour di Desa Wisata Perancak

PKM Management of Tourism Objects through Packaging of Virtual Reality Tour-Based Tour Packages in Perancak Tourism Village

Ida Bagus Kade Dwi Suta Negara¹, L K Herindiyah Kartika Yuni², I Nengah Juniawan³

¹ Program Studi Teknik Informatika Universitas Triatma Mulya, Jembrana

² Program Studi Diploma III Pariwisata Universitas Triatma Mulya, Badung

³ Program Studi Teknik Elektro Universitas Triatma Mulya, Jembrana

Corresponding author : suta.negara@triatmamulya.ac.id

Abstrak

Salah satu destinasi wisata yang ada di Bali adalah Desa Wisata Perancak di Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. Objek wisata Desa Perancak di Jembrana atau kawasan Bali Barat belum begitu populer menjadi tujuan wisata ataupun tour bagi wisatawan yang sedang liburan ke pulau Dewata Bali, walaupun pesona wisata yang ditawarkan sangat menarik untuk dinikmati. Pada era New-Normal akibat dari Pandemi Covid-19 serta perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pengelolaan objek wisata harus disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Pengelolaan objek wisata harus dikemas dengan baik dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk Pandemi Covid-19. Sedangkan dari aspek teknologi harus dikembangkan virtual tour untuk mengenalkan objek Desa Wisata Perancak sehingga calon wisatawan bisa memperoleh gambaran objek wisata yang akan dikunjungi. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam mengelola Desa Wisata Perancak adalah pada bidang produksi yaitu pengemasan dan pemasaran paket wisata. Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam program ini adalah meliputi: identifikasi permasalahan mitra, analisa permasalahan, pelaksanaan program, dan pendampingan dan monitoring. Luaran yang diharapkan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut: peningkatan kemampuan mitra dalam menyajikan paket wisata di Desa Wisata Perancak menggunakan teknologi virtual reality, dan peningkatan kemampuan anggota dalam melakukan pemasaran digital.

Kata Kunci : virtual reality tour; desa wisata.

Abstract

One of the tourist destinations in Bali is the Perancak Tourism Village in Jembrana District, Jembrana Regency. The Perancak Village tourist attraction in Jembrana or the West Bali area has not been so popular as a tourist destination or tour for tourists who are on vacation to the island of the Gods Bali, even though the tourist charm offered is very interesting to enjoy. In the New-Normal era as a result of the Covid-19 Pandemic and the rapid development of information technology, the management of tourist objects must be adapted to these developments. The management of tourist objects must be packaged properly by paying attention to health protocols for the Covid-19 Pandemic. Meanwhile, from the technological aspect, a virtual tour must be developed to introduce the Perancak Tourism Village object so that potential tourists can get an overview of the tourist attraction to be visited. The problems faced by partners in managing the Perancak Tourism Village are in the field of production, namely packaging and marketing of tour packages. The stages of implementing activities in this program include: identification of partner problems, problem analysis, program implementation, and mentoring and monitoring. The expected outcomes of this community partnership program are as follows: increasing the ability of partners in presenting tour packages in the Perancak Tourism Village using virtual reality technology, and increasing the ability of members to do digital marketing.

Keywords : virtual reality tour, tourist village.

PENDAHULUAN

Salah satu destinasi wisata yang ada di Bali adalah Desa Wisata Perancak di Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. Objek wisata Desa Perancak di Jembrana atau kawasan Bali Barat belum begitu populer menjadi tujuan wisata ataupun tour bagi wisatawan yang sedang liburan ke pulau Dewata Bali, walaupun pesona wisata yang ditawarkan sangat menarik untuk dinikmati.

Desa perancak adalah salah satu dari 10 desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana yang terletak di pinggir laut 98 km ke arah barat dari kota Denpasar melalui jalan raya Denpasar Gilimanuk. Desa Perancak mempunyai luas wilayah seluas 339,9 hektar, dengan ketinggian rata-rata 9 meter dari permukaan laut. Secara geografis desa Perancak sebenarnya boleh dikatakan sulit karena terletak di pinggir pantai dan mata pencaharian utama penduduknya adalah di bidang perikanan sehingga bila dibandingkan dengan desa – desa lainnya di wilayah kecamatan Jembrana tidak dipungkiri bahwa desa Perancak awalnya termasuk desa tertinggal dalam pembangunan terutama dalam bidang sarana dan prasarana (Desa Perancak, 2021).

Potensi wisata yang ada di Desa Perancak adalah meliputi wisata alam, wisata relegius, dan wisata kuliner. Objek wisata alam terdiri dari Objek Wisata Pantai Perancak, Ekowisata Mangrove Perancak, dan Objek Pelestarian Penyu. Wisata religius terdiri beberapa objek wisata relegius khususnya bagi umat Hindu di Bali, yaitu Pura Dang Kahyangan Perancak dan Wisata Relegius Tibu Kleneng. Sedangkan wisata kuliner di Desa Perancak terdapat banyak rumah makan atau kuliner laut yang merupakan komoditas utama dari Desa ini.

Gambar 1:

Wisata Pelestarian Penyu, Ekowisata Mangrove



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2 :
Wisata Relegius Pura Perancak, Wisata Pantai Perancak



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kunjungan wisatawan ke objek wisata di Desa Wisata Perancak sebelum Pandemi Covid-19 mencapai 16,746 kunjungan wisatawan di tahun 2019 menurut data dari Badan Statistik Kabupaten Jembrana (BPS Kabupaten Jembrana, 2018). Kunjungan tersebut terdiri dari kunjungan wisata mancanegara sebanyak 2,706 wisatawan dan kunjungan wisata domestik sebanyak 14,040 wisatawan. Kunjungan wisatawan jauh menurun semenjak Pandemi Covid-19 di tahun 2020, kunjungan wisatawan hanya mencapai 2,050 wisatawan di tahun 2020 dan 3,200 wisatawan di tahun 2021 itupun lebih didominasi oleh wisatawan lokal.

Pada era New-Normal akibat dari Pandemi Covid-19 serta perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pengelolaan objek wisata harus disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Pengelolaan objek wisata harus dikemas dengan baik dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk Pandemi Covid-19. Sedangkan dari aspek teknologi harus dikembangkan virtual tour untuk mengenalkan objek Desa Wisata Perancak sehingga calon wisatawan bisa memperoleh gambaran objek wisata yang akan dikunjungi.

Era New-Normal akibat pandemi Covid-19 mendorong desa wisata untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan dan diperlukan peran aktif masyarakat lokal dalam memperbaiki mutu sumberdaya manusia, produk yang ditawarkan, serta pengaturan dan pengelolaan manajemen desa wisata kedepannya. Sehingga kesejahteraan masyarakat daerah pada tatanan melestarikan alam dan nilai-nilai sosial budaya dapat ditingkatkan (Agustine, 2021).

Beberapa objek wisata yang ada di Desa Wisata Perancak dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Mekar Bersemi Desa Perancak. Selama ini

pengelolaan objek wisata di Desa Wisata Perancak belum dikemas secara optimal sehingga beberapa objek yang sebenarnya memiliki potensi untuk dikembangkan belum dapat dikembangkan lebih lanjut. Hal tersebut terjadi karena sumber daya manusia yang mengelola beberapa objek wisata tersebut belum memiliki kapasitas terutama di bidang pariwisata. Selain itu promosi yang masih dilakukan secara konvensional yaitu mengandalkan dari informasi mulut ke mulut atau referensi dari wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Desa Wisata ini. Gambaran umum dan foto mitra sasaran adalah sebagai berikut :

Gambar 3 :

Mitra Sasaran POKDARWIS Mekar Bersemi Desa Perancak



Sumber : Dokumentasi Pribadi

METODE

Dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4:

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Identifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan menggali informasi dari mitra terkait masalah yang ingin diselesaikan oleh mitra, identifikasi ini dilakukan dengan metode kuisisioner dan wawancara. Identifikasi yang dilakukan kepada mitra adalah sesuai dengan permasalahan mitra yaitu bidang produksi (pengemasan paket wisata) dan pemasaran paket wisata.

2. Analisa permasalahan

Hasil dari identifikasi kepada mitra kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Analisis tersebut selanjutnya akan digunakan untuk metode pelaksanaan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dari mitra tersebut. Hasil analisa tersebut kemudian dibahas dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan *stakeholders* pengelola Desa Wisata Perancak.

3. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini terkait dengan 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan transfer teknologi kepada anggota POKDARWIS dalam mengemas paket wisata menjadi lebih menarik menggunakan teknologi informasi dalam hal ini adalah menggunakan teknologi virtual reality.
- Pelaksanaan kegiatan transfer pengetahuan tentang pemasaran secara digital. Mitra dalam hal ini POKDARWIS Mekar Bersemi diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemasaran secara digital yaitu dengan Sosial Media Marketing dan Content Marketing.

4. Pendampingan dan monitoring

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dan monitoring terhadap program yang dijalankan guna menjamin transfer teknologi dan pengetahuan berhasil dilakukan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjamin bahwa program berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan program kemitraan masyarakat ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan

Mitra dalam hal ini POKDARWIS Mekar Bersemi secara aktif memberikan data identifikasi awal kepada pelaksana program ini. Adapun data identifikasi awal yang diperoleh antara lain :

- Data lokasi destinasi wisata di Desa Wisata Perancak
- Data potensi destinasi wisata di Desa Wisata Perancak
- Data pendukung destinasi wisata di Desa Perancak

Berikut adalah kegiatan survei identifikasi awal yang dilakukan di Desa Wisata Perancak:

Gambar 4:
Survei Identifikasi Awal



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan survei identifikasi awal selanjutnya dilakukan Focus Group Discussion (FGD) melibatkan *stakeholders* di Desa Wisata Perancak terutama kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Berikut adalah kegiatan FGD yang dilakukan di Desa Wisata Perancak :

Gambar 5:
Focus Group Discussion (FGD) Program Kemitraan Masyarakat



Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mitra melaksanakan kegiatan transfer teknologi dalam mengemas paket menggunakan teknologi virtual reality dan kegiatan transfer pengetahuan tentang pemasaran secara digital.

Gambar 6:
Pelatihan Penggunaan Teknologi Virtual Reality



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 7:
Pelatihan Digital Marketing : Social Media Marketing dan Content Media Marketing



Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Pendampingan Program

Mitra menerima pendampingan dari pelaksana kegiatan setelah transfer teknologi dan pengetahuan diterima. Hal ini untuk menjamin teknologi dan pengetahuan tersebut dapat diterapkan untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Gambar 8:
Pendampingan Program

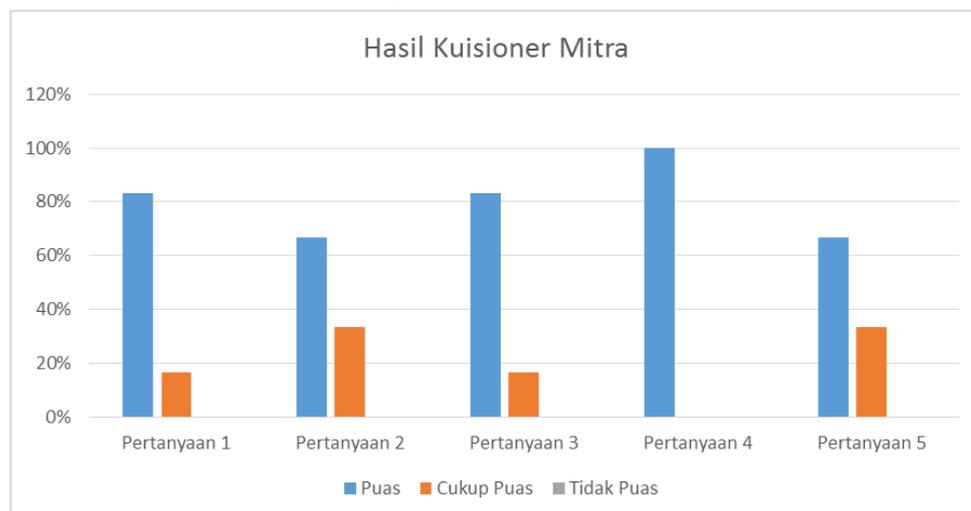


Sumber : Dokumentasi Pribadi

5. Monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan, kemudian mitra sekaligus dapat melakukan evaluasi terhadap program yang sudah berjalan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada mitra program ini dalam hal ini adalah anggota POKDARWIS Mekar Bersemi Desa Wisata Perancak, yaitu hasilnya sebagai berikut:

Gambar 9:
Hasil Kuisisioner Mitra



Sumber : Kuisisioner Mitra

Keterangan :

- Pertanyaan 1 : Perencanaan program kemitraan masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Universitas Triatma Mulya telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian
- Pertanyaan 2 : Pelaksanaan program kemitraan masyarakat dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah
- Pertanyaan 3 : Hasil program kemitraan masyarakat sesuai dengan perencanaan program
- Pertanyaan 4 : Hasil program sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra
- Pertanyaan 5 : Hasil program dapat dimanfaatkan secara maksimal

Berdasarkan hasil kuisioner di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana, hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuisioner mitra program ini menjawab puas dengan pelaksanaan program ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Pengelolaan Objek Wisata Melalui Pengemasan Paket Wisata Berbasis Virtual Reality Tour di Desa Wisata Perancak terbagi menjadi beberapa tahapan antara lain : identifikasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan, pendampingan program, serta monitoring dan evaluasi. Secara umum pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana, hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuisioner mitra program ini menjawab puas dengan pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, A. D., & Dwinugraha, A. P. (2021). Strategi pengembangan desa wisata osing dalam upaya pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 156-164.
- Desa Perancak. 2021. Profil Desa Perancak.
- Rekapitulasi Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jembrana Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana.
- Suarthana, J. H. P., & Negara, I. B. K. D. S. (2019). Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Berbasis Teknologi Informasi Di Kabupaten Jembrana. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 1(1), 1-9.
- Yuni, L. H. K., & Artana, I. W. A. (2021). Eco-spiritual tourism as alternative tourism in Taro Village: Opportunity and challenge. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 4(2), 67-76.